

# BIG ISSUE

## Bangun Citra Positif Pemasyarakatan, Bapas Nusakambangan Ikuti Manajemen Komunikasi Krisis Pemasyarakatan

Rifki Maulana - [CILACAP.BIGISSUE.ID](http://CILACAP.BIGISSUE.ID)

Sep 7, 2023 - 12:51



*Bangun Citra Positif Pemasyarakatan, Bapas Nusakambangan Ikuti Manajemen Komunikasi Krisis Pemasyarakatan*

Nusakambangan - Balai Pemasyarakatan Kelas II Nusakambangan mengikuti Zoom Meeting Pembukaan Acara Pembentukan Agen Informasi dan Publikasi Pemasyarakatan Tahun 2023 pada Rabu (6/9).

Dalam rangka mendukung Direktorat Jenderal Pemasarakatan membangun citra positif Pemasarakatan melalui strategi komunikasi massa dan publikasi yang efektif, terutama dalam penanganan situasi krisis, diselenggarakan kegiatan Pembentukan Agen Informasi dan Publikasi Pemasarakatan “Manajemen Komunikasi Krisis Pemasarakatan”, dibuka langsung oleh Direktur Jenderal Pemasarakatan, Reynhard Silitonga terpusat di Novotel Jakarta Mangga Dua. Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari (06 – 08 September 2023) ini, diikuti oleh Kepala Divisi Pemasarakatan beserta Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan yang telah ditunjuk sebagai 50 UPT Percontohan Manajemen Komunikasi Krisis Pemasarakatan dan satu anggota Tim Humas.

Setiap petugas pemasarakatan berperan untuk sampaikan informasi program dan hasil kinerja pemasarakatan. Bahkan, saat terjadi krisis, petugas pemasarakatan juga harus mampu melakukan klarifikasi dan komunikasi. Hal itu ditegaskan Direktur Jenderal Pemasarakatan, Reynhard Silitonga, di hadapan seluruh jajaran Pemasarakatan se-Indonesia dalam kegiatan Pembentukan Agen Informasi dan Publikasi Pemasarakatan: Manajemen Komunikasi Krisis Pemasarakatan, Bangun Citra dan reputasi Positif Pemasarakatan untuk Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia PASTI.

“Isu-isu krisis Pemasarakatan berpotensi besar menggoyahkan kepercayaan publik terhadap Pemasarakatan. Bahkan, berpengaruh terhadap citra dan reputasi Pemasarakatan. Kita tidak bisa menghindari adanya pemberitaan negatif tentang Pemasarakatan, apalagi tren viral dari platform media sosial,” ujar Reynhard.

Potensi terjadinya krisis yang tinggi di lingkup pemasarakatan menjadikan tahun ini Direktorat Jenderal Pemasarakatan memperkuat jajarannya pemasarakatan dalam manajemen komunikasi krisis pemasarakatan. Sepanjang tahun 2023 berlangsung, terdapat 103.954 berita positif pemasarakatan yang telah terpublikasi melalui media. Namun demikian, masih terdapat 2.478 berita negatif yang telah beredar di masyarakat yang dapat memantik krisis komunikasi di pemasarakatan.

“Saya berikan apresiasi untuk seluruh jajaran pemasarakatan yang tak lelah mempublikasikan berita positif pemasarakatan, khususnya pemangku fungsi kehumasan di seluruh satuan kerja. Kita patut bersyukur dan berbangga hati kinerja positif kita semakin disadari dan dipahami masyarakat. Namun, masih adanya berita negatif menjadikan kita punya tanggung jawab untuk berkinerja baik dan mampu melakukan komunikasi pada situasi krisis,” tutur Reynhard. Reynhard mengungkapkan bahwa situasi krisis yang terjadi dapat berdampak serius pada organisasi, juga keselamatan publik, kerusakan harta-benda material, hingga kehilangan reputasi dan kepercayaan publik. Untuk itu lah manajemen komunikasi krisis diperlukan. Lebih jauh, penerapan manajemen komunikasi krisis pemasarakatna ini juga merupakan tindak lanjut pasca disahkannya Grand Strategy Komunikasi Humas Pemasarakatan di tahun 2022. “Kepala Divisi Pemasarakatan dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan bersama fungsi humasnya harus memiliki kemampuan melakukan deteksi dan mitigasi sesegera mungkin, khususnya terhadap suatu isu atau situasi krisis. Dimulai sejak pra-krisis, krisis, hingga pasca-krisis. Panduan pelaksanaannya telah disusun, dan selama tiga hari ke depan kita akan berlatih dan sharing knowledge,” tambahnya.

Ia juga mengingatkan seluruh jajaran Pemasarakatan untuk dapat meningkatkan tata Kelola koordinasi dan komunikasi yang lebih baik khususnya dalam situasi krisis. Khusus bagi peserta yang mengikuti pelatihan secara

langsung agar dapat berbagi pengetahuan dengan UPT Pemasyarakatan lainnya di wilayah yang sama.